PENGARUH PROFITABILITAS DAN KEPUTUSAN INVESTASI TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA SEKTOR OTOMOTIF YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2011-2015

Oleh :

Yucke Alief Utama

21213194

Dosen Pembimbing :

Darmazakti Natajaya Tirtamahya, SE., M.T

NIP. 4127.34.02.020

Abstrak - Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi baru. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Indikator yang digunakan para investor adalah memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2011 -2015 baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan dan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama lima tahun (time series) yaitu tahun 2011-2015. Total sampel 13 data yaitu data keuangan 6 perusahaan selama 5 tahun dengan menggunakan metode non probability sampling dan Sampling purposive. Rancangan analisis yang digunakan ialah analisis regresi linear berganda, uji asumsi klasik, analisis korelasi dan koefisien determinasi parsial dan simultan serta pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan dan keputusan invesatasi berpengaruh positif tapi tidak signifikan terhadap nilai perusahaan serta profitabilitas dan keputusan invesatasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Kata Kunci : Profitabilitas, Keputusan Investasi, Nilai Perusahaan

INFLUENCE PROFIATABILITY AND INVESTMENT DECISIONS OF THE COMPANY IN THE AUTOMOTIVE SECTOR REGISTERED ON THE INDONESIAN STOCK EXCHANGE THE PERIOD OF 2011-2015

Abstract *- In investing investors or potential investors need to gather information as one of the basic considerations in decision-making of investment in capital markets. On an efficient capital market, stock prices reflect all information. The source of such information can be obtained by analyzing the financial statements. The indicators used by investors are paying attention to profitability because of the higher profit, the higher return that will accrue to investors*

The goal in this research is to know the magnitude of the influence profitability and investment decisions of companies in the automotive companies listed on the Indonesia stock exchange years 2011-2015 either partially or simultaneous. This research method using a descriptive analysis of the research methods and verifikatif. The sample used in this study is in the form of financial statements and the company's value in the automotive companies listed on the Indonesia stock exchange for five years (time series) IE 2011-2015 year. A total of 13 samples of data i.e. 6 financial data company for 5 years with the use of methods and Sampling purposive sampling probability. The draft analysis used is multiple linear regression analysis, classic assumption test, analysis of correlation and coefficient of determination of partial and simultaneous and hypothesis testing using T-test and F-test.

this research results show that the positive effect profitability significantly to the value of the company and the decision of invesatasi positive but not significant effect against the value of the company as well as profitability and the decision of influential invesatasi significantly to the value of the company

Keywords: Profitability, Invesment decissions, The value of the company

PENDAHULUAN

Dalam berinvestasi para investor maupun calon investor perlu mengumpulkan informasi sebagai salah satu dasar pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal. Pada pasar modal yang efisien, harga saham mencerminkan semua informasi baru. Sumber informasi tersebut dapat diperoleh dengan menganalisis laporan keuangan. Maka dari itu setiap tahun perusahaan publik yang terdaftar di BEI berkewajiban menyimpan dan menyampaikan laporan keuangan kepada Bursa Efek, para investor dan publik.

Indikator yang digunakan para investor adalah memperhatikan profitabilitasnya karena semakin tinggi laba, semakin tinggi pula return yang akan diperoleh investor. Peneliti Martikarini (2013) mengambil variabel ROE sebagai sampel dari indikator profitabilitas dikarenakan atas dasar ROE mempunyai keterkaitan yang paling kuat untuk dihubungkan dengan variabel PBV yang merupakan sebagai sampel dari indikator nilai perusahaan. Dimana ROE menunjukan berapa besarnya pengembalian atas modal atau equity yang akan dtanamkan oleh investor.

Penilaian para investor atas saham disebuah perusahaan, salah satunya dipengaruhi oleh return saham yang diberikan oleh perusahaan tersebut. Kenaikan harga saham dipicu oleh semakin tingginya penilaian investor saham tersebut. Disisi lain, kenaikan harga saham secara otomatis akan meningkatkan kemakmuran pemegang saham. Dengan demikian, apabila terjadi kenaikan harga pasar saham maka nilai perusahaan pun akan meningkat. Menurut Suad Husnan dan Enny Pudjiastuti (2012:6) merupakan nilai harga yang bersedia dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan tersebut dijual. Nilai perusahaan terutama perusahaan publik akan tercermin pada harga sahamnya (Agus Sartono, 2010:9).

Suatu perusahaan untuk dapat melangsungkan aktivitas operasinya, haruslah dalam keadaan menguntungkan. Tanpa adanya keuntungan akan sulit bagi perusahaan untuk menarik modal dari luar. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi akan diminati sahamnya oleh investor. Sehingga, dengan demikian profitabilitas dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan (Kasmir,2011:196). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya, investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan. Dari sudut

pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perusahaan bersangkutan (Kasmir, 2011:196). Peneliti lain Ika dan Shidiq, (2013) menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Menunjukkan bahwa semakin tinggi profitabilitas perusahaan, maka akan semakin tinggi nilai perusahaan

Kebijakan lain yang berkenaan dengan nilai perusahaan adalah investasi. Indikator investasi adalah Price Earning Ratio (PER). Investasi diharapkan memberikan tingkat keuntungan yang lebih besar dari biaya modal. Semakin tinggi tingkat keuntungan yang dihasilkan dari kegiatan investasi perusahaan, maka akan meningkatkan harga saham perusahaan. Harga saham yang semakin tinggi berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan. Investasi adalah mengorbankan aset yang dimiliki sekarang untuk mendapatkan aset pada masa yang akan datang dengan jumlah yang lebih besar (Rhakimsyah dan Gunawan, 2011).

Keputusan investasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan mengindikasikan bahwa keputusan investasi yang diambil oleh perusahaan akan berdampak terhadap peningkatan atau bahkan penurunan nilai perusahaan. Semakin tinggi dividen yang dibagikan oleh perusahaan mengandung sinyal positif bagi para investor yang akan berdampak terhadap peningkatan nilai perusahaan, begitu pula sebaliknya. Menurut Rakhimsyah dan Gunawan (2011) yang menemukan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan berubah disebabkan oleh informasi lain seperti situasi politik dan sosial. Atas dasar fenomena tersebut maka perusahaan harus tanggap dan siap menghadapi situasi ini. Nilai perusahaan juga dapat mempengaruhi persepsi investor mengenai perusahaan karena nilai perusahaan dianggap mencerminkan kinerja perusahaan (Lestari dkk., 2012). Nilai perusahaan yang semakin tinggi, akan berdampak terhadap peningkatan kemakmuran yang dicapai para pemegang saham. Menurut Jensen (2001), untuk memaksimalkan nilai perusahaan tidak hanya nilai ekuitas saja yang diperhatikan, tetapi sumber keuangan seperti hutang maupun saham preferennya.

Perusahaan	Tahun	ROE (%)	PER (X)	PBV (X)
PT.Astra Otoparts Tbk.	2011	23.32	11.86	2.78
	2012	20.71	13.25	2.60
	2013	11.07	17.48	1.84
	2014	9.41	23.61	2.08
	2015	3.18	20.97	1.85
PT.Astra International Tbk	2011	27.79	14.03	3.95
	2012	25.32	13.70	3.43
	2013	21.00	14.18	2.59
	2014	100.00	15.56	2.60
	2015	12.34	16.45	2.75
PT.Goodyear Indonesia Tbk	2011	4.57	10.52	0.92
	2012	12.66	7.81	0.99
	2013	8.24	13.70	1.13
	2014	4.74	298.60	0.97
	2015	0.20	320.33	0.98
PT.Indomobil Sukses International Tbk	2011	19.05	16.60	3.48
	2012	15.75	16.56	2.57
	2013	9.33	25.45	2.03
	2014	1.00	(46.05)	1.74
	2015	0.34	(45.76)	1.72
PT.Primaalloy steel Universal Tbk	2011	0.97	17.13	0.56
	2012	5.55	3.62	0.53
	2013	3.25	9.83	0.32
	2014	1.65	16.76	0.34
	2015	0.89	16.60	0.34
PT.Indospring Tbk	2011	19.05	6.54	1.25
	2012	11.80	2.45	1.16
	2013	8.42	9.60	0.80
	2014	6.98	7.70	0.58
	2015	0.10	6.69	0.51

Sumber: IDX dan TICMI

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat adanya ketidaksesuaian teori dengan fakta dimana seharusnya profitabilitas dan investasi yang meningkat akan diikuti oleh nilai perusahaan yang meningkat pula. Akan tetapi terdapat beberapa fenomena yang menunjukkan profitabilitas menurun dan investasi meningkat akan tetapi diikutin menurunnya nilai perusahaan.

Berdasarkan data empiris pada sektor Otomotif penurunan profitabilitas terjadi pada tahun 2013. Fenomena yang terjadi pada perusahaan Otomotif diatas

terjadi karena berbagai macam faktor, diantranya adalah Pencapaian keuntungan bersih yang sedikit tertekan dapat dipahami bila dilihat dari situasi ekonomi dan sosial di dalam negeri yang sangat mempengaruhi kinerja Perseroan sepanjang tahun 2013, seperti pelemahan nilai tukar Rupiah terhadap USD serta kenaikan UMP yang signifikan. Faktor-faktor eksternal di tahun 2013 khususnya depresiasi Rupiah terhadap mata uang asing dan kenaikan biaya tenaga kerja sangat mempengaruhi kinerja Perseroan dan menekan tingkat profitabilitas.

(Sumber: Annual Report ASTRA Otoparts Tbk tahun 2013).

Pada tahun 2013 arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi adalah sebesar Rp765,31 miliar sementara pada tahun 2012 sebesar Rp596,96 miliar. Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi tersebut terutama digunakan untuk akuisisi entitas asosiasi dan pengendalian bersama entitas dan akuisisi entitas anak.

Strategi investasi dan pengembangan usaha dijalankan dengan prinsip kehati-hatian dengan evaluasi risiko yang menyeluruh. Untuk menjaga tingkat likuiditas yang sehat, Perseroan dan entitas anak memperoleh fasilitas kredit pinjaman jangka pendek dan jangka panjang.

(Sumber: Annual Report ASTRA Otoparts Tbk tahun 2013).

Pada bulan April 2013, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas atas 963.946.600 saham Astra Otoparts dan berhasil memperoleh dana akhir sebesar Rp2,988 triliun. Dana ini digunakan untuk pembayaran dini sebagian pinjaman bank Perseroan, pembayaran hutang sehubungan dengan akuisisi salah satu perusahaan komponen otomotif, dan untuk penyertaan modal dan/atau pemberian pinjaman kepada anak-anak perusahaan Astra Otoparts. Pada bulan Maret 2013, Astra Otoparts mengakuisisi 51% saham PT Pakoakuina. Dengan masuknya grup Pakoakuina, Astra Otoparts memiliki bisnis komponen otomotif baru yaitu produk wheel rim (velg) untuk kendaraan roda dua maupun roda empat dengan kapasitas produksi 7,4 juta unit per tahun. Tidak hanya dipasarkan kepada OEM yang berlokasi di Indonesia saja, produk velg ini juga diekspor ke pelanggan luar negeri, seperti Perodua, Topy, Magyar Suzuki, dan OZ Racing.

(Sumber: Annual Report ASTRA Otoparts Tbk tahun 2013).

Berdasarkan fenomena dan latar belakang diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian mengenai permasalahan tersebut kedalam judul yaitu “Pengaruh Profitabilitas dan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015”.

Maksud Dan Tujuan Penelitian

Maksud Penelitian

Maksud dari tujuan penelitian ini adalah memperoleh data dari berbagai informasi terkait dan mengembangkan hal hal apa saja yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dengan melihat profitabilitas dan keputusan investasi di dalam suatu perusahaan agar dapat memperoleh hasil yang maksimal.

Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini, maka tujuan penelitian dapat dijabarkan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
2. Untuk mengetahui perkembangan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
3. Untuk mengetahui perkembangan nilai perusahaan pada perusahaan otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015.
4. Untuk mengetahui besarnya pengaruh profitabilitas dan keputusan investasi terhadap nilai perusahaan pada perusahaan

otomotif yang terdaftar di BEI tahun 2011-2015 baik secara parsial maupun secara simultan.

Kegunaan Penelitian

Kegunaan Praktis

1. Bagi Perusahaan

Hasil pemikiran ini sekiranya dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan dalam menentukan nilai perusahaan dengan mempertimbangkan faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi suatu acuan untuk berinvestasi disuatu perusahaan pilihan investor. Agar dapat membandingkan perusahaan mana yang paling baik dalam berinvestasi sehingga tidak merugikan investor.

Kegunaan Akademis

1. Bagi Perkembangan ilmu Manajemen

Diharapkan dapat dijadikan sebagai pembanding antara ilmu manajemen keuangan yang diperoleh dibangku kuliah dengan keadaan yang terjadi dilapangan sehingga dengan adanya pembanding tersebut akan dapat memajukan ilmu manajemen keuangan yang sudah ada untuk diterapkan pada dunia nyata.

2. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang melakukan penelitian sejenis pada masa yang akan dating.

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

Profitabilitas

Rasio profitabilitas adalah sekelompok rasio yang menunjukkan gabungan efek-efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan hutang pada hasil-hasil operasi (Brigham dan Houston 2003: 107). Rasio profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan.

Rasio profitabilitas adalah rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Dari sudut pandang investor, profitabilitas penting untuk menilai prospek perusahaan dimasa datang dan juga dapat melihat pertumbuhan profitabilitas pada perussahaan bersangkutan (Kasmir, 2011:196).

Adapun rumus ROE (Return On Equity) adalah sebagai berikut (Martono dan Harjito, 2012:61)

$$ROE = \frac{Earning\ After\ Tax}{Total\ Equity} \text{ x } 100\%$$

Keterangan :

Earning After Tax = Laba Setelah Pajak

Total Equity = Modal Sendiri

Keputusan Investasi

Prasetyo (2011) menyatakan jika perusahaan mampu menciptakan keputusan investasi yang tepat maka aset perusahaan akan menghasilkan kinerja yang optimal sehingga memberikan sinyal positif bagi investor yang nantinya akan meningkatkan harga saham dan menaikkan nilai perusahaan. Sehingga untuk dapat mendatangkan investor maka perusahaan perlu melakukan keputusan yang positif untuk mendapatkan hasil yang lebih baik.

Menurut Arifin (Hapsari, 2008) Investasi adalah kegiatan menunda konsumsi untuk mendapatkan (nilai) konsumsi yang lebih besar dimasa yang akan datang. Sebuah keputusan investasi dikatakan optimal jika pengaturan waktu konsumsi tersebut dapat memaksimalkan ekspektasi utilitas (expected utility). Secara umum investasi bisa dalam bentuk investasi nyata (real assets), misalnya tanah, emas, mesin, bangunan dan lain-lain, serta bisa pula investasi aktiva keuangan (financial assets) seperti deposito maupun berupa

surat-surat berharga berupa saham dan obligasi.

Keputusan Investasi diukur dengan menggunakan Price Earning Ratio, dimana rasio ini menunjukkan perbandingan antara Closing Price dengan Earning Per Share. PER dirumuskan dengan (Bringham dan Houston, 2011):

$$PER = \frac{Closing\ Price}{EPS} \times 100\%$$

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan yang tinggi dapat dilihat dari harga saham perusahaan, sehingga nilai perusahaan yang tinggi menjadi salah satu faktor penilaian calon investor sebelum menanamkan modalnya diperusahaan tersebut. Pengeluaran investasi memberikan siyal positif dari investasi kepada manajer tentang pertumbuhan perusahaan dimasa yang akan datang, sehingga meningkatkan harga saham sebaga indikator nilai perusahaan.

Harga saham yang tinggi membuat nilai perusahaan juga tinggi (Brealey et al, 2007:46).Nilai Perusahaan dapat diproksikan dengan price book value (PBV). Rakhimsyah dan Barbara,(2011) Price Book Value (PBV) merupakan rasio antara harga perlembar saham dengan nilai buku perlembar saham. Satuan pengukuran PBV adalah dalam persentase.

Nilai perusahaan dirumuskan sebagai berikut (Rakhimsyah dan Barbara,2011) :

$$\text{PBV} = \frac{Harga\ Per\ lembar\ Saham}{Nilai\ Buku\ Per\ Lembar\ Saham} \times 100\%$$

Kerangka Pemikiran

Profitabilitas dan keputusan investasi merupakan salah satu faktor penting yang mempengaruhi nilai perusahaan pada suatu perusahaan, bagi calon investor informasi mengenai laporan keuangan Return On Equity dan Price Earning Ratio menjadi kebutuhan yang sangat mendasar untuk pengambilan keputusan investasi. Informasi tersebut dapat mengurangi ketidakpastian dan resiko yang mungkin akan terjadi atas penanaman modalnya, sehingga keputusan yang diambil diharapkan akan sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

Dapat disimpulkan bahwa profitabilitas merupakan bagian penting yang memberikan informasi berharga tentang perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dari kegiatan bisnis yang dilakukan. Hasilnya investor dapat melihat seberapa efisien perusahaan menggunakan asset dan dalam melakukan operasinya untuk menghasilkan keuntungan.

Rasio profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Sebelum menginvestasikan saham pada suatu perusahaan, investor perlu untuk melihat terlebih dahulu bagaimana kinerja perusahaan tersebut dalam menghasilkan laba. Salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba adalah rasio ROE (Return On Equity) merupakan bagian dari profitabilitas yang sangat penting untuk dijadikan pertimbangan sebelum melakukan investasi.

Hasil dari perhitungan Return On Equity diyakini memiliki kemampuan yang baik dalam mempridiksi kinerja perusahaan sehingga akan mempengaruhi terhadap nilai perusahaan dari suatu investasi yang ditanamkan. ROE suatu perusahaan akan memberikan sinyal kepada investor bahwa keuntungan perusahaan baik atau buruk.

Selain dari melihat rasio ROE (Return On Equity) investor dapat melihat dari rasio PER (Price Earning Ratio) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa besar perbandingan antara harga saham perusahaan dengan keuntungan yang diperoleh para pemegang saham sehingga PER (Price Earning Ratio) bisa menjadi ukuran investor untuk menanamkan modalnya di suatu perusahaan.

Namun harus diperhatikan bahwa investasi dipasar modal juga mengandung resiko. Semakin besar hasil yang

diharapkan, maka semakin besar pula resiko yang dihadapi. Harga saham merupakan harga yang dibentuk dari interaksi penjual dan pembeli saham yang dilatarbelakangi oleh harapan mereka terhadap profit atau keuntungan perusahaan.

Investor memerlukan informasi penting yang berkaitan dengan pembentukan harga saham tersebut dalam mengambil keputusan. Dapat disimpulkan bahwa jika profitabilitas (ROE) dan keputusan investasi (PER) suatu perusahaan cenderung positif maka menunjukkan bahwa aktivitas kegiatan perusahaan dan investasi yang dipergunakan untuk beroperasi mampu memberikan laba bagi perusahaan sehingga dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Hipotesis

$Ha1$: Profitabilitas (ROE) secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

$Ha2$: Keputusan Investasi (PER) secara parsial berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

$Ha3$: Profitabilitas (ROE) dan Keputusan Investasi (PER) secara simultan berpengaruh positif terhadap Nilai Perusahaan (PBV) pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

METODE PENELITIAN

Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, terlebih dahulu perlu ditentukan objek penelitian. objek penelitian menurut Suharismi Arikunto (2001:5) menyatakan Objek penelitian merupakan ruang lingkup atau hal-hal yang menjadi pokok persoalan dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Nur Indriantoro dan Bambang Supomo (2007:56) menyatakan bahwa objek penelitian yaitu karakteristik tertentu yang mempunyai nilai, skor atau ukuran yang berbeda untuk unit atau individu yang berbeda atau merupakan konsep yang diberi lebih dari satu nilai.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa objek penelitian merupakan sasaran ilmiah dengan tujuan dan kegunaan tertentu untuk mendapatkan sebuah data. Pada penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah Pengaruh Profitabilitas dan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Metode Penelitian

Pengertian metode penelitian menurut Sugiyono (2008:4), menyatakan bahwa metode penelitian adalah sebagai berikut Metode Penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dibuktikan, dan dikembangkan suatu pengetahuan sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian analisis deskriptif dan verifikatif, Pengertian penelitian deskriptif yang dikemukakan oleh Husein Umar (2007:87), menyatakan sebagai berikut Penelitian deskriptif meliputi kegiatan pengumpulan data untuk menjawab pertanyaan mengenai status terakhir dari subyek penelitian. Tipe yang paling umum dari penelitian deskriftif meliputi penilaian terhadap individu, organisasi atau keadaan tertentu.

Dengan menggunakan metode penelitian deskrpitif ini, maka dapat diperoleh deskriptif mengenai :

1. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Profitabilitas (ROE)

2. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Investasi (PER).

3. Untuk menjelaskan bagaimana perkembangan Nilai Perusahaan (PBV).

Sedangkan metode verifikatif menurut Umi Narimawati (2007:61) metode Verifikatif ialah Pengujian hipotesis penelitian melalui alat analisis statistik. Metode verifikatif digunakan untuk meneliti ulang hasil penelitian sebelumnya dengan tujuan untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian yang terjadi sebelumnya.

Metode ini digunakan untuk menganalisis pengaruh Profitabilitas (ROE) dan Investasi (PER) terhadap Nilai Perusahaan (PBV) Otomotif Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode deskriptif merupakan metode penelitian untuk membuat gambaran mengenai situasi atau kejadian yang ada dan metode verifikatif merupakan metode penlitian dengan meneliti ulang hasil penelitian yang sebelumnya untuk mengetahui kebenaran hasil penelitian tersebut, sehingga metode ini harus diadakan akumulasi data untuk mengetahui hasil penelitiannya.

Operasional Variabel

Variabel adalah suatu hubungan yang sederhana atau konsep yang berisikan nilai tertentu suatu variabel adalah konsep yang memiliki bermacam-macam nilai (Sugiama:2008). Dalam penelitian ini, terdapat tiga variabel yaitu Profitabilitas (X1) dan Keputusan investasi (X2) serta nilai perusahaan (Y).

Pengukuran adalah pengunan angka-angka atau simbol yang mewakili aspek-aspek atau dimensi-dimensi konsep yang diukur berdasarkan standar aturan tertentu. Tujuan pengukuran adalah untuk membedakan antara satu unit analisis dengan unit analis lain berdasarkan variabel yang diukur. Konsep adalah seperangkat arti atau karakteristik-karakteristik yang terkait dengan kejadian-kejadian, objek, kondisi, situasi, atau perilaku tertentu. Cooper dan Schindler, (2003) Mendifinisikan operasional variabel dapat mengurangi tingkat abstraksi konsep sehingga konsep tersebut dapat diukur.

Populasi

Menurut Sugiyono (2009:115) populasi didefinisikan sebagai berikut:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk kemudian ditarik kesimpulannya”.

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data rasio keuangan 13 perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

Sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka penulis melakukan penelitian pada objek tertentu, karena objek dalam populasi terlalu luas, maka penulis mengguanakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Menurut Sugiyono (2009:116) sampel didefinisikan sebagai berikut:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut”.

Dalam menentukan jumlah sampel yang akan diolah dari jumlah populasi, penulis melakukan teknik pengambilan sampling non probability sampling. Pengertian non probability sampling Menurut Sugiyono (2009:84) yaitu:

“Teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.

”Jenis non probability sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling purposive”.

Sugiyono (2009:85) mengemukakan bahwa:

“Sampling purposive adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.”

Adapun pertimbangan tertentu dalam pengambilan sampel yaitu:

1. Data laporan keuangan perusahaan adalah dari perusahaan Otomotif yang terdaftar pada di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015.

2. Perusahaan tersebut mempublikasikan laporan keuangannya secara berturut-turut selama lima tahun yaitu 2011-2015.

3. Laporan keuangan yang dipublikasikan memilki data yang diperlukan untuk penelitian yaitu data Profitabilias, investasi dan nilai perusahaan tahun 2011-2015.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Secara historis, pasar modal telah hadir jauh sebelum Indonesia merdeka. Pasar modal atau bursa efek telah hadir sejak jaman kolonial Belanda dan tepatnya pada tahun 1912 di Batavia. Pasar modal ketika itu didirikan oleh pemerintah Hindia Belanda untuk kepentingan pemerintah kolonial atau VOC.

Meskipun pasar modal telah ada sejak tahun 1912, perkembangan dan pertumbuhan pasar modal tidak berjalan seperti yang diharapkan, bahkan pada beberapa periode kegiatan pasar modal mengalami kevakuman. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor seperti perang dunia ke I dan II, perpindahan kekuasaan dari pemerintah kolonial kepada pemerintah Republik Indonesia, dan berbagai kondisi yang menyebabkan operasi bursa efek tidak dapat berjalan sebagaimana mestinya.

Pada tanggal 13 Juli 1991 bursa saham diswatanisasi menjadi PT. Bursa Efek Jakarta yang selanjutnya disebut dengan nama BEJ dengan menjadi salah satu bursa saham yang dinamis di Asia. Swastanisasi bursa saham menjadi BEJ ini mengakibatkan beralihnya fungsi BAPEPAM menjadi Badan Pengawas Pasar Modal. Tahun 1995 adalah tahun dimana BEJ memasuki babak baru. Pada 22 Mei 1995, BEJ Meluncurkan Jakarta Automatic Trading System (JATS), sebuah sistem perdagangan manual otomatis yang menggantikan sistem perdagangan manual.

Dalam sistem perdagangan manual di lantai bursa terlihat dua deret antrian, yang satu untuk antrian beli dan yang satu untuk antrian jual, cukup panjang masing-masing sekuritas dan kegiatan transaksi dicatat dipapan tulis. Oleh karena itu, setelah otomatis ini yang sekarang terluhat dilantai bursa adalah jaringan komputer-komputer yang digunakan pialang atau broker dalam bertransaksi. Sistem baru ini dapat memfasilitasi perdagangan saham dengan frekuensi yang lebih besar dan lebih menjamin kegiatan pasa yang adil dan transparan dibandingkan dengan sistem perdagangan manual.

Pada Juli 2006 BEI menerapkan perdagangan tanpa warkat atau Secriples Trading dengan tujuan untuk meningkatkan likuiditas pasa dan menghindari peristiwa saham hilang dan pemalsuan saham, serta untuk mempercepat proses penyelesaian transaksi. Tahun 2008 BEI juga mulai menerapkan perdagangan jarak jauh atau Remote Trading sebagai upaya meningkatkan akses pasar, efisiensi pasar, kecepatan dan frekuensi perdagangan. Saham yang dicatatkan di BEJ adalah saham yang berasal dari berbagai jenis perusahaan yang go public, antara lain dapat berupa saham yang bersala dari perusahaan manufaktur, perusahaan perdagangan, perusahaan jasa dan lain-lain.

Perusahaan jasa keuangan adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang jasa keuangan. Perusahaan ini terdiri dari dua kategori yaitu perbankan dan perusahaan jasa keuangan non bank.

Berikut ini adalah profil perusahaan otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang merupakan sampel dari penelitian ini.

1. PT.Astra Otoparts Tbk

1976 Berdiri sebagai PT Alfa Delta Motor, sebuah perusahaan yang bergerak di perdagangan otomotif, perakitan mesin, dan konstruksi. Pemilik dari perusahaan ini adalah William Soeryadjaja dan PT Djaya Pirusa.1977 PT Alfa Delta Motor berubah nama menjadi PT Pacifc Western.

1981 PT Pacifc Western berubah nama menjadi PT Menara Alam Teknik dan berganti kepemilikan, menjadi milik PT Summa Surya, PT Windu Tri Nusantara dan PT Multivest. 1983 Astra membeli saham PT Summa Surya di PT Menara Alam Teknik. 1993 Astra mengambil alih seluruh saham PT Menara Alam Teknik, dan merubah nama PT Menara Alam Teknik menjadi PT Menara Alam Pradipta. 1996 PT Menara Alam Pradipta berubah nama menjadi PT Astra Pradipta Internusa. Kemudian terjadi merger antara beberapa perusahaan produsen komponen di lingkungan Grup Astra, diantaranya PT Astra Pradipta Internusa & PT Federal Adiwira Serasi (PT Federal Adiwira Serasi sebagai surviving company). PT Federal Adiwira Serasi berubah nama menjadi PT Astra Dian Lestari.

1997 PT Astra Dian Lestari berubah nama menjadi PT Astra Otoparts.1998. PT Astra Otoparts menjadi Perusahaan Publik dengan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta, dengan kode transaksi: AUTO

2. PT. Astra Internasional Tbk

Sejarah Astra berawal pada tahun 1957 di Jakarta. Astra memulai bisnisnya sebagai sebuah perusahaan perdagangan umum dengan nama PT Astra International Inc. Pada tahun 1990, dilakukan perubahan nama menjadi PT Astra International Tbk, seiring dengan pelepasan saham ke publik beserta pencatatan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia yang terdaftar dengan ticker ASII. Hingga akhir tahun 2013.

Astra telah memiliki 197.434 karyawan pada 179 anak perusahaan, perusahaan asosiasi dan pengendalian bersama entitas yang menjalankan enam segmen usaha, yaitu Otomotif, Jasa Keuangan, Alat Berat dan Pertambangan, Agribisnis, Infrastruktur, Logistik dan Lainnya, dan Teknologi Informasi. Nilai kapitalisasi pasar PT Astra International Tbk ditutup di penghujung tahun 2013 sebesar Rp 275,3 triliun. Selama 56 tahun, Astra telah menjadi saksi pasang surut ekonomi Indonesia dan terus berkembang dengan memanfaatkan peluang bisnis berbasis sinergi yang luas dengan pihak eksternal maupun internal Grup Astra.

Sebagai salah satu grup usaha terbesar nasional saat ini, Astra telah mampu membangun reputasi yang baik serta menjadi bagian dari keseharian dalam berbagai aspek kehidupan masyarakat di tanah air. Hal ini diwujudkan dengan persembahan berupa ragam produk dan jasa terbaik yang ditawarkan serta sumbangsih non-bisnis melalui program tanggung jawab sosial yang luas di bidang pendidikan, lingkungan, pengembangan usaha kecil dan menengah (UKM) dan kesehatan, sebagai bagian dari perjalanan Astra untuk menjadi perusahaan kebanggaan bangsa yang turut berperan dalam upaya berkelanjutan untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat Indonesia.

3. PT.Goodyear Indonesia Tbk

Perseroan didirikan di Batavia dengan nama N.V. Goodyear Tire & Rubber Company Limited berdasarkan Akta Pendirian No.199 tertanggal 26 Januari 1917 yang dibuat di hadapan Benjamin ter Kuile, Notaris di Surabaya, disetujui oleh Gouverneur Generaal van Nederlandsch Indie dengan Surat Keputusan No.50 tertanggal 23 Mei 1917, diumumkan dalam Bijvoegsel No.217 Javasche Courant No.64 tertanggal 10 Agustus 1917.

Perusahaan induk Perseroan adalah The Goodyear Tire & Rubber Company („GTRC"), sebuah perusahaan yang berdiri berdasarkan hukum negara Amerika Serikat dan berkedudukan di Akron, Ohio, USA. Manajemen Perseroan memutuskan untuk mendirikan pabrik ban di kota Bogor sekaligus sebagai alamat domisili kantor pusatnya.

Pabrik ini selain tercatat sebagai salah satu milestone Perseroan, juga tercatat dalam buku sejarah bangsa Indonesia sebagai pabrik ban pertama di Indonesia. Pada tanggal 20 Desember 2000 Goodyear Indonesia mendaftarkan 34.850.000 lembar sahamnya yang dimiliki oleh GTRC ke BEJ.

4. PT.Indomobil Sukses Internasional Tbk

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk. (Perseroan) merupakan induk dari suatu kelompok usaha otomotif terpadu yang

memiliki beberapa anak perusahaan yang bergerak di bidang otomotif yang terkemuka di Indonesia. Perseroan didirikan pada tahun 1976 dengan nama PT lndomobil Investment Corporation dan pada tahun 1997 dilakukan penggabungan usaha (merger) dengan PT lndomulti Inti lndustri Tbk.

Dan berubah namanya menjadi PT lndomobil Sukses lnternasional Tbk. Perseroan berkantor pusat di Wisma lndomobil I, Lantai 6, Jl. MT. Haryono Kav. 8, Jakarta Timur - 13330. Bidang usaha utama Perseroan dan anak perusahaan antara lain meliputi: pemegang lisensi merek, distributor penjualan kendaraan, layanan purna jual, jasa pembiayaan kendaraan bermotor, distributor suku cadang dengan merek "lndoParts", perakitan kendaraan bermotor, produsen komponen otomotif, jasa persewaan kendaraan, serta usaha pendukung lainnya.

5. PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk

Perseroan didirikan pada tanggal 20 Pebruari 1984 berlokasi di Jl. Muncul No. 1 Gedangan - Sidoarjo, Jawa Timur. Perseroan bergerak dalam bidang industri velg kendaraan bermotor roda empat yang terbuat dari bahan aluminium alloy yang umumnya dikenal sebagai velg racing atau aluminium alloy wheels. Perseroan mulai produksi komersial tahun 1986 dengan kapasitas awal 6.000 unit perbulan.

6. PT. Indospring Tbk

Lebih dari 35 tahun, PT. Indospring, Tbk telah menyaksikan naik turunnya perekonomian Indonesia dan terus berkembang berdasarkan peluang bisnis dalam permintaan di seluruh dunia. Kecepatan pertumbuhan membuat PT Indospring Tbk menjadi produsen per terbesar di Asia Tenggara. Visinya adalah Menjadi produsen leaf spring dan coil spring. otomotif yang dapat diandalkan di dalam pasar global dengan produk yang berkualitas tinggi dan dikerjakan oleh manusia yang berkomitmen tinggi.

Pembahasan

Analisis Deskriptif

Perkembangan Profitabilitas

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata perkembangan Profitabilitas dari tahun ke tahun mengalami penurunan. Dengan demikian dapat disimpulkan Profitabilitas pada perusahaan otomotif memberikan dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

Perkembangan Keputusan Investasi

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata Keputusan Investasi dari tahun ke tahun mengalami kenaikan dari tahun 2013 hingga tahun 2015. Dengan demikian dapat disimpulkan Keputusan Investasi pada perusahaan otomotif secara umum memberikan dampak baik bagi perusahaan tersebut.

Perkembangan Nilai Perusahaan

Hasil analisis memperlihatkan bahwa rata-rata Nilai Perusahaan dari tahun ke tahun mengalami penurunan Dengan demikian dapat disimpulkan Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif secara umum memberikan dampak buruk bagi perusahaan tersebut.

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.678	.168		4.028	.000
	ROE (X1)	.083	.014	.667	5.803	.000
	PER (X2)	.004	.002	.300	2.611	.015

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Dari hasil perhitungan regresi yang telah diolah diatas, maka diperoleh persamaan regresi linier sebagai berikut:

Koefisien yang terdapat pada persamaan diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

$$Y = 0{,}678 + 0{,}083\ X1 + 0{,}004\ X2$$

- Nilai konstanta sebesar 0,678, memiliki arti bahwa jika semua variabel bebas yakni profitabilitas dan Keputusan investasi bernilai 0 (nol) dan tidak ada perubahan, maka

diprediksikan nilai perusahaan akan bernilai sebesar 0,678.

- Nilai profitabilitas sebesar 0,083, memiliki arti bahwa jika profitabilitas mengalami peningkatan sebesar 1% sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,083.
- c. Nilai Keputusan investasi sebesar 0,004, memiliki arti bahwa jika Keputusan investasi mengalami peningkatan sebesar 1 sedangkan variabel bebas lainnya konstan, maka diprediksikan nilai perusahaan akan meningkat sebesar 0,004.

Uji Asumsi klasik

Sebelum dilakukan pembentukan model regresi, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi terlebih dahulu supaya model yang terbentuk memberikan estimasi yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimated). Pengujian asumsi ini terdiri atas empat pengujian, yakni uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastistias dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters[a,b]	Mean	.000
	Std. Deviation	.552
Most Extreme Differences	Absolute	.120
	Positive	.120
	Negative	-.071
Kolmogorov-Smirnov Z		.658
Asymp. Sig. (2-tailed)		**.780**

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Uji normalitas pada model regresi digunakan untuk menguji apakah nilai residual yang dihasilkan dari regresi terdistribusi secara normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah yang memiliki nilai residual yang terdistribusi secara norma

Berdasarkan tabel output uji kolmogorov smirnov di atas, diperoleh nilai signifikansi (Asymp. Sig. (2-tailed)) sebesar 0,780. Nilai signifikansi (p-value) tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa data sudah model regresi berdistribusi normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik adalah yang tidak terdapat korelasi linier/ hubungan yang kuat antara variabel bebasnya. Jika dalam model regresi terdapat gejala multikolinearitas, maka model regresi tersebut tidak dapat menaksir secara tepat sehingga diperoleh kesimpulan yang salah tentang variabel yang diteliti. Uji multikolinearitas dilakukan dengan melihat tolerance value dan variance inflation

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	ROE (X1)	.785	1.273
	PER (X2)	.785	1.273

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa kedua variabel bebas memiliki nilai tolerance lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa data tidak memiliki masalah multikolinieritas.

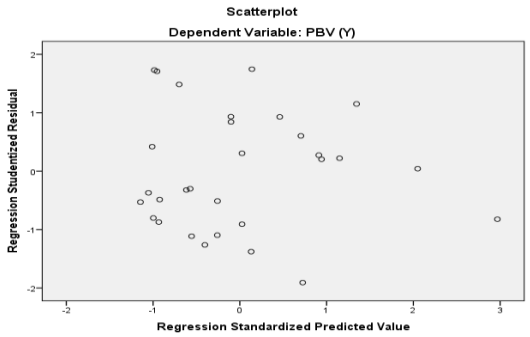
c. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terjadi kesalahan atau ketidaksamaan variance pada residual (error) dari suatu pengamatan ke pengamatan lain. Untuk menguji adanya gejala heteroskedastisitas digunakan pengujian dengan metode uji scatter plot, dengan kriteria hasil sebagai berikut :

1. Jika pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit) maka telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Jika tidak ada yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol

pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Berdasarkan gambar di atas, diketahui titik-titik yang diperoleh menyebar secara acak dan tidak membentuk suatu pola tertentu atau menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada data yang diteliti tidak ditemukan masalah heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi bertujuan apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada pada periode t-1 (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi. Cara yang dapat digunakan untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi dengan uji Durbin-Watson (DW test). Uji Durbin-Watson hanya digunakan untuk autokorelasi tingkat satu (first order autocorrelation) dan mensyaratkan adanya intercept (konstanta) dalam model regresi dan tidak ada veriabel lagi di antara variabel independen.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.849[a]	.720	.699	.5725028	2.204

a. Predictors: (Constant), PER (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan output di atas, diketahui nilai dw sebesar 2,204. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai dL dan dU yang terdapat pada tabel Durbin Watson. Dengan α = 0,05, banyak variabel bebas (k) = 2 dan sampel (n) sebanyak 30, diperoleh nilai dL sebesar 1,284 dan dU sebesar 1,567, sehingga diperoleh nilai 4-dU sebesar 2,433 dan 4-dL sebesar 2,716. Dari nilai-nilai di atas, diketahui bahwa nilai dw (2,204) berada di antara dU (1,567) dan 4-dU (2,433). Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif dalam model.

Uji Koefisien Korelasi (R)

Analisis korelasi bertujuan untuk melihat sejauh mana tingkat hubungan atau keeratan yang terjadi antara variabel bebas dengan variabel terikat.Berikut disajikan nilai koefesien korelasi dengan bantuan Software SPSSv21.1.

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849[a]	.720	.699	.5725028

a. Predictors: (Constant), PER (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh informasi bahwa nilai korelasi (R) yang diperoleh antara profitabilitas dan keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2011-2015 adalah sebesar 0,849. Nilai 0,849 menurut Sugiono (2010:184) berada pada interval 0,80 − 1,000 termasuk kategori sangat kuat. Sehingga dapat diketahui bahwa terdapat hubungan yang sangat kuat antara profitabilitas dan keputusan investasi dengan nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015. Berikut disajikan analisis korelasi parsial antara variabel bebas dengan variabel terikatnya masing-masing.

Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (r2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel-variabel independen secara simultan dalam memberikan kontribusi atau pengaruh terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan SoftwareSPSS v.21, diperoleh output sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849[a]	.720	.699	.5725028

a. Predictors: (Constant), PER (X2), ROE (X1)

b. Dependent Variable: PBV (Y)

dari setiap variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan menggunakan SPSS diperoleh nilai *beta* dan *zero order* sebagai berikut:

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,606[a]	,367	,320	69,93063	1,064

a. Predictors: (Constant), ROE (X2), Arus Kas Bebas (X1)

b. Dependent Variable: DER (Y)

Dari tabel hasil output SPSS di atas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,720 atau 72,0%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel profitabilitas dan keputusan investasi secara simultan memberikan pengaruh terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015 sebesar 72,0%, sedangkan sisanya sebesar 28,0% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian. Sedangkan untuk melihat besar kontribusi dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dilihat dari hasil perkalian antara nilai beta dengan zero order sebagai berikut :

Coefficients[a]

Model		Standardized Coefficients	Correlations
		Beta	Zero-order
1	ROE (X1)	.667	.806
	PER (X2)	.300	.609

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Berikut disajikan hasil pengaruh secara parsial antara variabel bebas terhadap variabel terikat dengan rumus beta X zero order :

1. Variabel Profitabilitas

   0,667 x 0,806 = 0,537 atau 53,7%

2. Variabel Keputusan investasi

   0,300x 0,609 = 0,183 atau 18,3%

Dari hasil perhitungan di atas, diketahui bahwa dari total konstribusi sebesar 72,0% ternyata sebesar 53,7% diberikan oleh profitabilitas dan dari keputusan investasi sebesar 18,3%. Sehingga dapat diketahui bahwa profitabilitas memberikan kontribusi paling dominan terhadap nilai perusahaan.

Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji t)

Dalam penelitian ini uji t digunakan untuk menguji koefisien regresi secara parsial dari masing-masing variabel independen dengan variabel dependen, yaitu pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan secara parsial.

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%, df = 27, sehingga diperoleh ttabel untuk uji satu pihak (positif) sebesar 1,703.

Kriteria :

Tolak H0 jika thitung > ttabel, terima H1

Tolak H1 jika thitung < ttabel, terima H0

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.678	.168		4.028	.000
	ROE (X1)	.083	.014	.667	5.803	.000
	PER (X2)	.004	.002	.300	2.611	.015

a. Dependent Variable: PBV (Y)

Pengujian Hipotesis Profitabilitas

Pengujian hipotesis :

- H0: β1 < 0 Profitabilitas tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015
- H1: β1 > 0 Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%

Dari tabel diatas diperoleh nilai thitung untuk variabel profitabilitas terhadap nilai perusahaan sebesar 5,803 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,000. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (5,803 > 1,703) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

Pengujian Hipotesis Keputusan Investasi

Pengujian hipotesis :

- H0: β2 < 0 Keputusan invesatasi tidak berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015
- H1: β2 > 0 Keputusan invesatasi berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%

Dari tabel diperoleh nilai thitung untuk variabel keputusan invesatasi terhadap nilai perusahaan sebesar 2,611 dan nilai p-value (Sig.) sebesar 0,983. Dikarenakan nilai thitung lebih besar dari nilai ttabel (2,611 > 1,703) dan nilai signifikansi 0,015 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya secara parsial keputusan invesatasi berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015.

Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji-F)

Untuk menguji secara simultan ada tidaknya hubungan variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji statistik F.

Penetapan hipotesis :

- H0 : β1:β2 ≤ 0 Profitabilitas dan keputusan invesatasi tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015
- H1: βi : β2 > 0, Profitabilitas dan keputusan invesatasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015

Dengan tingkat signifikan (α) sebesar 5%

Kriteria uji :

- Tolak H0 jika nilai Fhitung > Ftabel dan terima H1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	22.759	2	11.379	34.718	.000[b]
	Residual	8.850	27	.328		
	Total	31.608	29			

a. Dependent Variable: PBV (Y)

b. Predictors: (Constant), PER (X2), ROE (X1)

Berdasarkan tabel di atas diketahui nilai Fhitung sebesar 34,718 dengan p-value (sig.) = 0,000. Dengan α = 0,05, df1 = 2, dan df2= (n-k-1) = 27, maka di dapat Ftabel = 3,354. Dikarenakan nilai Fhitung lebih besar dari Ftabel (34,718 > 3,354) dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima, artinya profitabilitas dan keputusan invesatasi berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan pembahasan data yang ada, mengenai Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan pada perusahaan sektor otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), maka penulis dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Profitabilitas (ROE) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2011-2015

cenderung menurun dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2015 mencapai -59,57%. Penurunan Terjadi karena kondisi ekonomi Indonesia yang terus melemah pada tahun 2015 berdampak pada daya beli masyarakat umum dan bisnis sehingga mendorong konsumen otomotif Indonesia untuk menunda pembeliankendaraan.Perkembanga n Profitabilitas (ROE) pada perusahaan sektor Periklanan, Percetakan, dan Media yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2011-2015 secara keseluruhan mengalami fluktuasi. Rata-rata penurunan Profitabilitas (ROE) terjadi pada tahun 2012 hingga 2013 kemudian meningkat pada tahun 2014, hanya tetapi pada tahun 2015 nilai Profitabilitas (ROE) mengalami penurunan kembali yang sangat signifikan. Penurunan terjadi karena disebabkan oleh kondisi krisis lemahnya perekonomian global. Kepala Ekonom Bank Dunia untuk Indonesia, Ndiame Diop mengungkap tiga fakta global yang mempengaruhi pelemahan ekonomi Indonesia. Menurutnya, ketiga fakta tersebut yaitu ekonomi global, permintaan ekspor, dan investasi. Selain itu, melemahnya harga komoditas dan turunnya belanja konsumen, berbarengan dengan perlambatan di Cina, yang merupakan mitra kunci perdagangan merupakan penyebab utama lemahnya perekonomian Indonesia.

2. Perkembangan tingkat Keputusan investasi (PER) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung berfluktuatif dengan peningkatan investasi tertinggi terjadi di tahun 2013 ke tahun 2014 mencapai 250,38% dan penurunan tertinggi terjadi pada tahun 2012 mencapai -25,16%. Disebabkan oleh para investor yang menunda investasinya ke indonesia pada sektor otomotif sebesar Rp.21 triliun terancam batal. Hal itu dipicu oleh kebijakan kenaikan uang muka minimum (down pay-ment/DP) kredit otomotif dari 25% menjadi 30%.

3. Perkembangan Nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015 cenderung menurun dengan penurunan nilai perusahaan tertinggi terjadi di tahun 2013 mencapai -22,78%. Penurunan disebabkan oleh penurunan nilai tukar Rupiah terhadap dolar USD sebesar 29,2%. Yang mengakibatkan bertambahnya beban perusahaan dan harga saham perusahaan menjadi fluktuatif.

4. Berdasarkan hasil penelitian, analisis dan pembahasan diatas diperoleh kesimpulan bahwa secara simultan Profitabilitas (ROE) dan Keputusan invesatasi (PER) berpengaruh signifikan terhadap Nilai perusahaan (PBV) pada Perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2011-2015, dengan total konstribusi sebesar 72,0% yang didominasi oleh profitabilitas dengan pengaruh positif signifikan diikuti dengan keputusan invesatasi dengan pengaruh positif signifikan, sedangkan sisanya sebesar 28,0% merupakan pengaruh atau kontribusi dari variabel lain yang tidak diteliti diluar penelitian.

Saran

Berdasarkan kesimpulan atas judul Pengaruh Profitabilitas dan Keputusan Investasi terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Otomotif yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015, maka diperoleh saran sebagai berikut:

1. Untuk dapat menarik minat para calon investor, perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan laba nya sehingga jumlah laba yang tersedia untuk pemegang saham akan tinggi dan perusahaan mampu memakmurkan pemegang saham.

2. Untuk meningkatkan Profitabilitas, perusahaan harus meningkatkan kinerja baik dari segi penjualan maupun dari segi produksi. Perusahaan harus menetapkan harga yang tepat serta harus mampu menekan biaya-biaya operasional sehingga Profitabilitas akan meningkat.

3. Perusahaan harus meningkatkan kinerja perusahaan supaya calon investor berminat untuk menanamkan modalnya. Selain dari rasio Profitabilitas, perusahaan juga harus memperhatikan rasio lainnya sehingga faktor fundamental perusahaan bisa menarik minat investor.

4. Bagi calon investor, sebelum menanamkan modalnya sebaiknya melakukan analisis mendalam dibandingkan hanya melihat rasio Profitabilitas dan nilai investasinya, baik dari segi faktor fundamental maupun dari faktor makro yang sedang terjadi.

DAFTAR PUSTAKA

Arie Afzal, Abdul Rohman, 2012, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan deviden Terhadap Nilai Perusahaan*, Diponegoro Journal Of Accounting Volume1, Nomor 2, Tahun 2012, Halaman 09.

Eko, Eva., (2010), *Analisis Pengaruh DER, DPR, ROE, Dan Size Terhadap PBVPerusahaan Manufaktur yang Listing di BEI Periode 2005-2007*, Universitas Diponegoro Semarang.

Hari Purnama, 2016, *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, Kebijakan Deviden, Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Manufaktur Yang Go Publik di Bursa Efek Indonesia) Periode 2010 – 2014*, Jurnal Akuntansi Vol.4 No.1 Juni 2016.

Herawati, Titin.,(2013), *Pengaruh Kebijakan Deviden, Kebijakan Hutang danProfitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Negeri Padang.

J Jurnal Riset Manajemen Sains Indonesia (JRMSI) |Vol. 3, No. 1, 2012.

Luh Putu Novita Sartini dan Ida Bagus Anom Purbawangsa*. Pengaruh Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, serta Keputusan Pendanaan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.*

Maryam, Sitti., (2014), *Analisis Pengaruh Firm Size, Growth, Leverage, dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Hasanuddin Makassar.

Nani Martikarini. *Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang, dan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2009-2011.*

Novi Rehulina Sitepu dan C.Handoyo Wibisono. *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Leverage dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bei Pada Tahun 2009-2013)*.

Purnamasari, Linda, 2009*, Interdependensi Antara Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Keputusan Dividen*, Jurnal Keuangan dan Perbankan Vol. 13 No. 1, Januari 2009.

Putri Juwita Pertiwi, Parangkuan Tommy, Johan R. Tumiwa, *2016 Pengaruh Kebijakan Hutang, Keputusan Investasi Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Food And Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA Vol.4 No.1 Maret 2016, Hal. 1369-1380.

Putri Prihatin Ningsih dan Iin Indarti. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai*

Perusahaan (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2009).

Subekti, Imam dan Wijaya Kusuma. 2000, *Asosiasi antara Set Kesempatan Investasi Dengan Kebijakan Pendanaan dan Deviden Perusahaan, serta Implikasinya pada Perubahan Harga Saham*, SNA III, IAI, Surabaya, hal 820-850.

Susanti, Rika., (2010), *Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan*, Universitas Diponegoro Semarang.

Umi Mardiyati, Gatot Nazur Ahmad dan Ria utri (2012). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakn Hutang dn Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia(BEI) periode 2005-2010*.

Wijaya, Lihan Rini Puspo, Anas Wibawa, 2010, *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*, Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto 1010.

Wijaya, L.R.P, Wibawa, A. 2010. *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan,Dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Simposium Nasional Akuntansi XIII Purwokerto.

http://www.idx.co.id/

http://id.portalgaruda.org/?

http://www.kajianpustaka.com/2012/12/rasio-profitabilitas.html

https://scholar.google.co.id/

http://www.ticmi.co.id/